

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Pada abad 21 sekarang ini sering disebut dengan abad Informasi. Dengan perkembangan Informasi yang pesat mengharuskan pengelolaan data dilakukan secara cepat, mudah, dan akurat yaitu dengan menggunakan perangkat yang sudah terotomatis. Keuntungan penggunaan Informasi yang sudah terotomatis yaitu kecepatan dan keakuratan dalam memproses data dalam menyajikan laporan.

Sama halnya dengan koperasi di Polres Karawang yaitu Primer Koperasi Polri atau yang disebut dengan Primkoppol. Primkoppol merupakan koperasi serba usaha yang memiliki lebih dari satu bidang usaha karena koperasi ini menyediakan layanan jasa simpan pinjam untuk anggota Polri dan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Selain itu koperasi ini menjual sembako, Alat Tulis Kantor (ATK), makanan, dan minuman untuk pegawai dan umum dengan sistem penjualan tunai dan kredit. Sistem pengelolaan di koperasi ini masih menggunakan sistem manual yaitu dengan mencatat data simpan, pinjam, dan penjualan ke dalam buku agenda dan selanjutnya akan *diinput*-kan ke dalam *Microsoft Office Excel* untuk pembuatan laporan. Seluruh jenis pembayaran seperti setoran simpanan dan pembayaran angsuran pinjaman dilakukan oleh bagian keuangan yang akan memotong gaji dari pegawai yang bersangkutan. Sehingga, pegawai tidak melakukan pembayaran secara langsung kepada bagian koperasi.

Sesuai dengan kebijakan Primkoppol, jenis simpanan yang dikelola adalah simpanan wajib. Proses pengelolaan simpanan diawali dari bagian koperasi yang akan menghitung jumlah simpanan dan memberikan data simpanan kepada bagian keuangan. Data simpanan wajib pegawai akan disamakan dengan data pegawai yang ada dibagian keuangan, sehingga untuk menyamakan data dibutuhkan waktu kurang lebih 15 menit untuk 10 data karena harus berulang kali mengecek data setoran simpanan.

Pada proses pengelolaan pinjaman, bagian koperasi membutuhkan waktu yang lama untuk mencari dan mencatat data pinjaman pada buku agenda yang bernama “Daftar Potongan Primkoppol”. Pada proses pembayaran angsuran, bagian koperasi akan menghitung angsuran yang harus dibayar dan selanjutnya akan menyerahkan buku agenda kepada bagian keuangan. Selanjutnya, bagian keuangan akan mengecek jumlah angsuran yang terdapat pada buku agenda.

Primkoppol di Polres Karawang selain menyediakan layanan jasa simpan pinjam, koperasi ini juga menjual barang untuk pegawai dan umum. Proses pencatatan penjualan dilakukan setiap hari pada saat barang terjual ke dalam buku agenda penjualan, pencatatan ini bertujuan untuk mengetahui barang apa saja yang banyak terjual.

Pada akhir bulan pelaporan, bagian koperasi akan meng-*input*-kan semua catatan yang ada di buku agenda Primkoppol ke dalam *Microsoft Office Excel* untuk dibuatkan laporan bulanan yang akan dilaporkan kepada ketua Primkoppol. Dan membuat Laporan Hasil Usaha (LHU).

Dari uraian di atas dibutuhkan aplikasi untuk memudahkan bagian koperasi untuk mengelola simpan, pinjam, dan penjualan tunai yang bertujuan untuk menyajikan jurnal, buku besar, laporan simpan, laporan pinjam, laporan penjualan tunai, dan Laporan Hasil Usaha (LHU).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana mengelola simpan dan pinjam?
2. Bagaimana mengelola pembayaran angsuran?
3. Bagaimanan mengelola penjualan tunai?
4. Bagaimana membuat jurnal, buku besar, laporan simpan, laporan pinjam, laporan penjualan tunai, dan Laporan Hasil Usaha (LHU) berbasis web pada koperasi di Polres Karawang?

### 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penyusunan Proyek Akhir ini adalah:

1. Membuat aplikasi yang dapat mengelola simpan dan pinjam;
2. Membuat aplikasi yang dapat mengelola pembayaran angsuran;
3. Membuat aplikasi yang dapat mengelola penjualan tunai;
4. Membuat aplikasi yang dapat menyajikan jurnal, buku besar, laporan simpan, laporan pinjam, laporan penjualan tunai, dan Laporan Hasil Usaha (LHU) berbasis web pada koperasi di Polres Karawang.

### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam Proyek Akhir ini sebagai berikut:

1. Sesuai dengan kebijakan Primkoppel simpanan yang dikelola adalah simpanan wajib, sehingga tidak membahas simpanan pokok dan simpanan sukarela;
2. Aplikasi ini hanya digunakan untuk anggota Polri dan PNS yang berada di lingkungan Polres Karawang bukan masyarakat umum;
3. Aplikasi ini tidak membahas Persediaan Barang Dagang (PBD);
4. Aplikasi ini tidak membahas penjualan kredit;
5. Aplikasi ini tidak membahas pembelian barang;
6. Aplikasi ini tidak membahas beban, administrasi dan umum;
7. Aplikasi ini tidak membahas pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU);
8. Aplikasi ini tidak menangani proses pencetakan kuitansi;
9. Perhitungan bunga menggunakan bunga tetap (*Flat rate*);
10. Aplikasi ini tidak membahas penarikan setoran simpanan wajib;
11. Pengembangan sistem dengan menggunakan metode pengembangan *Waterfall*.

## 1.5 Definisi Operasional

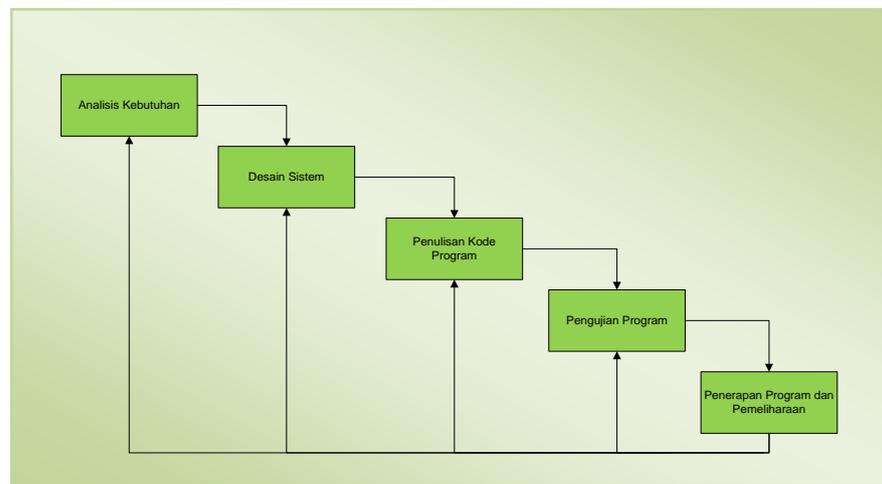
Definisi operasional meliputi.

1. Sistem Informasi Koperasi Polri adalah sebuah sistem yang dapat mengelola seluruh aktivitas yang terjadi di koperasi Polres Karawang yang meliputi simpan, pinjam, dan penjualan tunai.
2. Berbasis web merupakan aplikasi yang dapat diakses oleh empat orang *user* yaitu pegawai (Polri dan PNS), pegawai *level* bagian koperasi, pegawai *level* bagian keuangan, dan pegawai *level* ketua Primkoppol. Aplikasi berbasis web yang akan diterapkan dapat membantu bagian koperasi untuk mengelola simpan, pinjam, dan penjualan tunai. Segala jenis pembayaran dilakukan oleh bagian keuangan yang akan memotong gaji pegawai. Sehingga, pegawai tidak melakukan pembayaran utang dan setoran simpanan secara langsung kepada bagian koperasi setiap bulannya dan aplikasi ini dapat membantu bagian koperasi untuk menyajikan jurnal, buku besar, laporan simpan, laporan pinjam, laporan penjualan tunai, dan Laporan Hasil Usaha (LHU) berbasis web.

## 1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam pengerjaan Proyek Akhir ini adalah dengan menggunakan metode *Waterfall* pada tahap *System Development Life Cycle* (SDLC). *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah tahapan dalam membangun pekerjaan yang dilakukan oleh analisis dan *programmer* dalam membangun sistem Informasi.

Metode *waterfall* mempunyai langkah-langkah, yaitu analisis kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian program, dan penerapan program serta pemeliharaan [1].



**Gambar 1-1**  
Tahap Metode *Waterfall*

Dalam penyusunan Proyek Akhir ini, diimplementasikan sampai pada tahap pengujian program ditambah dengan kumpulan dokumentasi. Berikut adalah penjelasan tahapan-tahapan model *Waterfall* yang digunakan.

1. Analisis kebutuhan

Tahap ini dilakukan dengan cara wawancara di koperasi Polres Karawang dengan pihak terkait dan melakukan pengumpulan data mengenai kebutuhan koperasi terhadap sistem Informasi berbasis web yang akan dibangun. Dengan cara mempelajari proses bisnis di koperasi kemudian melakukan analisis terhadap hasil wawancara dan pengamatan untuk menentukan seperti apa aplikasi yang akan dibangun.

2. Desain sistem

Tahap ini melakukan perancangan aplikasi berdasarkan Informasi dan data yang didapat dari hasil wawancara dan pengamatan sebelumnya. Dalam perancangannya akan dibuat perancangan desain yaitu *Flowchart*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, Dan perancangan *Interface*.

3. Penulisan kode program

Pada tahap ini rancangan sistem diterjemahkan ke dalam program perangkat lunak yang digunakan oleh *user*. Pada pembuatan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor (PHP)* dan *Database My Struktur Query Language (MySQL)*.

4. Pengujian program

Pada tahap ini dilakukan pengujian dengan menggunakan *black box testing*.

5. Perencanaan program dan pemeliharaan

Pada tahap ini dilakukan pemeliharaan perangkat lunak untuk program yang sudah ada tetapi pada tahap ini proses pengerjaan tidak dilakukan.

### 1.7 Jadwal Pengerjaan

Jadwal pengerjaan Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 1-1**  
**Jadwal Pengerjaan**

**Bulan Pengerjaan Februari - Agustus 2014**

No	Kegiatan	Februari			Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Analisis Kebutuhan																												
2	Wawancara																												
3	Desain Sistem																												
4	Penulisan Kode Program																												
5	Pengujian Program																												
6	Dokumentasi																												